

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari skripsi ini, untuk lebih jelasnya penulis sampaikan beberapa kesimpulan dan saran dari pembahasan sebelumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang dibahas di bab-bab sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka kesimpulan yang di dapat adalah:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan kelas X MIA-1 di SMA Al-Islam Krian terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap I pembentukan, tahap ini di selenggarakan dalam rangka pembentukan kelompok sampai dengan mengumpulkan para peserta yang siap melaksanakan kegiatan kelompok. Tahap II peralihan, Pada tahap ini konselor memberi ruang siswa untuk bertanya tentang kegiatan konseling kelompok, kalau perlu hal-hal yang pokok dijelaskan kembali. Tahap III Kegiatan Kelompok, pada tahap ini kelompok benar-benar sedang mengarah pada pencapaian tujuan dan tahap IV Pengakhiran, Tahap ini adalah tahap dimana anggota kelompok mulai mencoba perilaku baru yang telah mereka pelajari dan dapatkan dari kelompok, umpan balik adalah hal penting yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok.
2. Pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian sangatlah beragam. Ada diantaranya yang memiliki pemahaman diri yang tinggi,

rendah, dan sedang. Akan tetapi jika dipresentasikan antara siswa yang memiliki pemahaman diri yang tinggi dan rendah maka jawabannya masih lebih banyak siswa yang memiliki pemahaman diri yang rendah. Siswa yang memiliki pemahaman diri yang tinggi ditandai dengan adanya sikap percaya diri, pola pikir yang positif, dan dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin. Sedangkan siswa yang pemahaman dirinya rendah, dapat ditandai dengan berbagai problem yang dialaminya, diantaranya perilaku sosial yang kurang sesuai harapan, mudah putus asa, tidak dapat memanfaatkan waktu dengan kegiatan yang efektif, tidak memiliki semangat belajar, kurang percaya diri, dan lain sebagainya.

3. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam krian di berikan selama empat kali pertemuan dengan durasi 45 menit dengan frekuensi satu kali dalam sepekan. Kegiatan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan cukup baik, para anggota kelompok sudah cukup antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok, adanya interaksi yang baik antara anggota kelompok satu dengan yang lain serta dengan pemimpin kelompok. Pemahaman diri siswa kelas X MIA-1 mengalami peningkatan setelah mendapat layanan bimbingan kelompok pada tiga indikator yang terlihat dari hasil angket, diantaranya adalah: siswa lebih percaya diri, lebih berfikir positif serta lebih mempunyai kebiasaan yang efektif.

B. Saran

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi mencapai tujuan yakni siswa lebih memahami dirinya dengan baik sehingga bisa mengoptimalkan potensi yang di milikinya untuk membentuk siswa yang kompeten.

2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling SMA Al-Islam Krian hendaknya lebih sering melakukan bimbingan kelompok, karena salah satu tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, menerima dirinya, mengarahkan dirinya dan kemampuan merealisasikan dirinya sesuai dengan kemampuan yang di milikinya maka dengan hal itu dapat meningkatkan pemahaman diri siswa di SMA Al-Islam Krian, khususnya siswa kelas X MIA-1 yang menjadi objek penelitian dari skripsi ini.

Karena kurangnya guru pembimbing, maka sebaiknya wali kelas maupun guru mata pelajaran juga ikut membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling.

3) Bagi Siswa Kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian

Siswa kelas X MIA-1 SMA Al-Islam Krian hendaknya lebih meningkatkan pemahaman dirinya agar bisa mengenali kelebihan dan kekurangannya supaya bisa mengoptimalkan potensi yang di miliknya.

